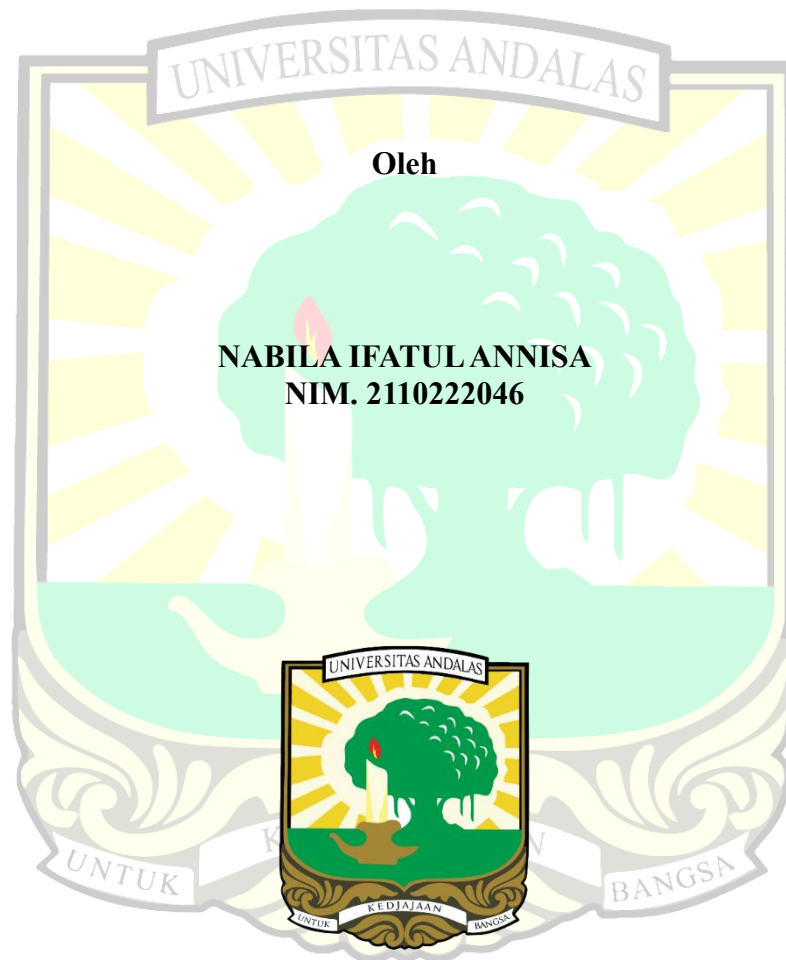


**ANALISIS NILAI TAMBAH PENGOLAHAN PISANG JANTAN  
(*Musa paradisiaca* L.) PADA AGROINDUSTRI PISANG SALAI  
MANIS DI NAGARI TANJUNG BERINGIN KECAMATAN  
LUBUK SIKAPING KABUPATEN PASAMAN**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2026**

**ANALISIS NILAI TAMBAH PENGOLAHAN PISANG JANTAN (*Musa paradisiaca* L.) PADA AGROINDUSTRI PISANG SALAI MANIS DI NAGARI TANJUNG BERINGIN KECAMATAN LUBUK SIKAPING KABUPATEN PASAMAN**

**Abstrak**

Pengolahan hasil pertanian merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan nilai tambah dan pendapatan pelaku usaha, khususnya pada komoditas hortikultura seperti pisang yang memiliki sifat mudah rusak dan harga jual relatif rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengolahan pisang jantan menjadi pisang salai manis serta menganalisis nilai tambah yang dihasilkan pada Agroindustri Pisang Salai Manis di Nagari Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dan kuantitatif dengan memanfaatkan data primer dan data sekunder. Analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan tahapan proses produksi, sedangkan analisis kuantitatif dilakukan menggunakan metode Hayami untuk menghitung nilai tambah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengolahan meliputi pengupasan, pemotongan, penjemuran, penyortiran, penggorengan, penirisan, dan pengemasan. Penggunaan bahan baku pisang jantan sebanyak 886,25 kg menghasilkan *output* pisang salai manis sebesar 387,84 kg dengan faktor konversi sebesar 0,44. Analisis nilai tambah menunjukkan bahwa nilai tambah yang diperoleh sebesar Rp13.522,06 per kilogram bahan baku dengan rasio nilai tambah sebesar 44,54 persen yang tergolong tinggi. Distribusi nilai tambah menunjukkan bahwa imbalan tenaga kerja sebesar Rp925,25 per kilogram bahan baku atau 6,84 persen dari nilai tambah, sedangkan keuntungan pemilik usaha sebesar Rp12.596,81 per kilogram bahan baku dengan tingkat keuntungan sebesar 41,49 persen. Margin pengolahan sebesar Rp21.414,58 per kilogram bahan baku didistribusikan kepada tenaga kerja sebesar 4,32 persen, sumbangan *input* lain sebesar 36,86 persen, dan keuntungan pemilik usaha sebesar 58,82 persen, sehingga agroindustri Pisang Salai Manis dinilai mampu meningkatkan nilai ekonomi pisang jantan dan berpotensi untuk dikembangkan secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** nilai tambah, pisang jantan, pisang sale, pisang salai manis, metode Hayami, agroindustri.

**VALUE ADDED ANALYSIS OF PROCESSING PLANTAIN BANANA  
(*Musa paradisiaca* L.) IN THE PISANG SALAI MANIS AGROINDUSTRY  
IN NAGARI TANJUNG BERINGIN, LUBUK SIKAPING DISTRICT,  
PASAMAN REGENCY**

***Abstract***

*Agricultural product processing is one of the strategic efforts to increase value added and business income, particularly for horticultural commodities such as bananas, which are highly perishable and have relatively low market prices. This study aims to describe the processing of plantain bananas into sweet dried bananas and to analyze the value added generated in the Sweet Dried Banana Agroindustry located in Tanjung Beringin Village, Lubuk Sikaping District, Pasaman Regency. The study employed qualitative and quantitative analytical methods using primary and secondary data. Qualitative analysis was used to describe the stages of the production process, while quantitative analysis was conducted using the Hayami method to calculate value added. The results show that the processing stages include peeling, slicing, drying, sorting, frying, draining, and packaging. The use of 886.25 kg of plantain bananas produced 387.84 kg of sweet dried bananas with a conversion factor of 0.44. The value-added analysis indicates a value added of IDR 13,522.06 per kilogram of raw material with a value-added ratio of 44.54 percent, which is categorized as high. The distribution of value added shows that labor remuneration amounts to IDR 925.25 per kilogram of raw material or 6.84 percent of the value added, while the entrepreneur's profit reaches IDR 12,596.81 per kilogram of raw material with a profit rate of 41.49 percent. The processing margin of IDR 21,414.58 per kilogram of raw material is distributed to labor at 4.32 percent, other input contributions at 36.86 percent, and entrepreneur profit at 58.82 percent, indicating that the Sweet Dried Banana agroindustry is able to increase the economic value of plantain bananas and has strong potential for sustainable development.*

**Keywords:** *value added, plantain banana, pisang sale, Pisang Salai Manis, Hayami method, agroindustry.*